

**PENGECATAN ULANG MARKA RUNWAY DAN PERBAIKAN
PLAFON PADA RUANG TUNGGU BANDAR UDARA DJALALUDDIN
GORONTALO**

LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

2 Oktober 2023 – 28 Februari 2024



Disusun Oleh:

KADEK CHRISTIAN WIDIASE

NIT 30721011

**PROGRAM STUDI DIII TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2024

**PENGECATAN ULANG MARKA RUNWAY DAN PERBAIKAN
PLAFON PADA RUANG TUNGGU BANDAR UDARA DJALALUDDIN
GORONTALO**

LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

2 Oktober 2023 – 28 Februari 2024



Disusun Oleh:

KADEK CHRISTIAN WIDIASE

NIT 30721011

**PROGRAM STUDI DIII TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGECATAN ULANG MARKA RUNWAY DAN PERBAIKAN
PLAFON PADA RUANG TUNGGU BANDAR UDARA DJALALUDDIN
GORONTALO

Oleh:

Kadek Christian Widiase

NIT: 30721011

Laporan *On The Job Training* telah diterima dan disahkan sebagai salah satu
syarat penilaian *On The Job Training*.

Supervisor/OJT



Brian Ariyo Prakasa, A. Md.
NIP. 19980901 202012 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Fatimah, S.T., M.T.
NIP. 19660214 199003 2 001

Mengetahui,
Kepala Kantor UPBU Djalaluddin
Gorontalo


Joko Hafiani, S.T., M.Si.
NIP. 19760622 199703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian didapan Tim Penguji pada Tanggal 19 bulan Februari tahun 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen *On The Job Training*

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

Anggota



Dr. Siti Fatimah, S.T., M.T.
NIP. 19660214 199003 2 001



Rahmat Husain
NIP. 19830616 200912 1 003



Brian Ariyo Prakasa, A.Md.
NIP. 19980901 202012 1 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Ir. SETYO HARIYADI, S.P., S.T., M.T., IPM.
NIP. 19790824 200912 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur pertama-tama penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan petunjuk, sehingga penulis dapat melaksanakan OJT (*On the Job Training*) di Unit Pelaksana Bandar Udara Djalaluddin – Gorontalo ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai gambaran sekaligus tanggung jawab atas pelaksanaan *On the Job Training* Teknik Bangunan Landasan Angkutan VI

Laporan ini merupakan catatan penulis selama melakukan *On The Job Training* yang berisikan tentang fasilitas – fasilitas di bagian *Airside*, *Landside* dan *terminal* yang berada di Bandar Udara Djalaluddin – Gorontalo serta kegiatan harian yang telah kami laksanakan.

Adapun manfaat yang penulis dapat dari bimbingan dan pengarahan selama pengerjaan laporan OJT (*On The Job Training*) merupakan suatu anugerah yang dapat menjadi pelajaran selama melaksanakan OJT (*On The Job Training*) di Bandar Udara Djalaluddin – Gorontalo.

Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada;

1. Tuhan Yang Maha Esa, Sang Maha Pencipta yang telah memberikan anugerah dan lindungan.
2. Kedua Orang Tua serta rekan yang selalu memberikan dukungan serta doa yang diberikan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan *On the Job Training* maupun kegiatan belajar mengajar dalam menempuh pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya
3. Joko Harjani, S.T., M.Si. selaku Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Djalaluddin – Gorontalo.
4. Brian Ariyo Prakasa, A.Md. selaku *supervisor* Bandar Udara Djalaluddin – Gorontalo.
5. Dr.Siti Fatimah, S.T, M.T. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen penguji *On the Job Training*.
6. Dr. Setyo Hariyadi S.P., S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya
7. Ir. Agus Pramuka, M.M. Selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya
8. Seluruh Karyawan dan Staf di Unit Penyelenggara Bandar Udara Djalaluddin – Gorontalo.

9. Seluruh teknisi Bangunan dan Landasan di Bandar Udara Djalaluddin – Gorontalo.
10. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan laporan *On the Job Training*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan *On the Job Training* (OJT) ini masih terdapat kekurangan baik isi, sistematika maupun redaksinya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan pengembangan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya yang melaksanakan *On The Job Training* di Bandar Udara Djalaluddin - Gorontalo .

Gorontalo, 18 Februari 2024



Kadek Christian Widiase



DAFTAR ISI

Error! Bookmark not defined.

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan OJT	1
1.2 Maksud dan Tujuan <i>On The Job Training</i>	2
BAB II PROFIL BANDARA	4
2.1 Sejarah Bandar Udara Djalaluddin	4
2.2 Data Umum	5
2.2.1 Data Aerodrome	6
2.2.2 Fasilitas Sisi Udara.....	6
2.2.3 Fasilitas Sisi Darat	9
2.2.4 Fasilitas PKP-PK.....	11
2.2.5 Jam Operasi	11
2.3 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas I Djalaludin Gorontalo	11
BAB III TINJAUAN TEORI	13
3.1 Bandar Udara	13
3.2 Fasilitas Sisi Darat (Land Side).....	13
3.3 Fasilitas Sisi Udara (<i>Air Side</i>).....	16
3.4 Standard Marka	16
3.4.1 Macam Marka Runway	17
3.5 Pemeliharaan Bangunan Gedung	19
3.6 Pengertian Plafon	20
BAB IV LINGKUP PERMASALAHAN OJT.....	22
4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On the Job Training</i>	22
4.1.1 Fasilitas Sisi Udara.....	22
4.1.2 Fasilitas Sisi Darat.....	25
4.2 Jadwal Kegiatan OJT	28
4.3 Permasalahan.....	28
4.4 Penyelesaian Masalah	30

4.4.1	Pengecatan Ulang Marka Runway	30
4.4.2	Perbaikan Plafon pada Area Tunggu Bandara	39
BAB V PENUTUP.....		47
5.1	Kesimpulan	47
5.1.1	Kesimpulan Permasalahan	47
5.1.2	Kesimpulan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	48
5.2	Saran.....	48
5.2.1	Saran Permasalahan	48
5.2.2	Saran Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	49
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN.....		51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Struktur Organisasi Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo	12
Gambar 3. 1	Jumlah Garis <i>Runway</i> Berdasarkan Lebar <i>Runway</i>	17
Gambar 3. 2	Letak dan ukuran Aiming Point	18
Gambar 3. 3	Marka Aiming Point dan Touchdown Zone	19
Gambar 4. 1	<i>View Runway</i> Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo	23
Gambar 4. 2	<i>View Taxiway</i> Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo	23
Gambar 4. 3	<i>View Apron</i> Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo	24
Gambar 4. 4	<i>View Runway Strip</i> Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo	24
Gambar 4. 5	Kantor Administrasi Bandara Djalaluddin	25
Gambar 4. 6	Kantor Teknik Operasi Bandara Djalaluddin	26
Gambar 4. 7	Kantor Keamanan Penerbangan.....	26
Gambar 4. 8	Kantor PKP-PK.....	27
Gambar 4. 9	Gedung Alat-Alat Berat	27
Gambar 4. 10	Gedung <i>Power House</i>	28
Gambar 4. 11	Proses Pengecatan Marka <i>Aiming Poin</i>	35
Gambar 4. 12	Hasil Pengecatan Marka <i>Aiming Poin</i>	35
Gambar 4. 13	Proses Pengecatan Marka <i>Center Line</i>	36
Gambar 4. 14	Hasil Pengecatan Marka <i>Center Line</i>	36
Gambar 4. 15	Proses Pengecatan Marka <i>Touchdown zone</i>	37
Gambar 4. 16	Hasil Pengecatan Marka <i>Touchdown Zone</i>	37
Gambar 4. 17	Plafon Rusak di Area Ruang Tunggu	42
Gambar 4. 18	Proses Pemotongan Plafon.....	43
Gambar 4. 19	Proses Pemasangan Tulangan Baja Ringan	44
Gambar 4. 20	Proses Pemasangan Gypsum	44
Gambar 4. 21	Proses Pelapisan Cornice Pada Gypsum.....	45
Gambar 4. 22	Hasil Perbaikan Pada Plafon Area Ruang Tunggu	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Aerodrome Data Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo	7
Tabel 2. 2 Data Fasilitas Sisi Udara	8
Tabel 2. 3 Data Fasilitas Sisi Darat	10
Tabel 2. 4 Data Fasilitas PKP-PK	11
Tabel 2. 5 Jam Operasi	11
Tabel 4. 1 Jam Operasi	28
Tabel 4. 2 Alat dan Bahan Pengecatan Ulang Marka Runway	33
Tabel 4. 3 Alat dan Bahan Perbaikan Plafon Pada Area Ruang Tunggu	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Layout Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.....	37
Lampiran 2 Form Kegiatan Harian.....	38



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan OJT

Politeknik Penerbangan Surabaya adalah lembaga pelatihan dan pendidikan di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. Untuk meningkatkan *skill* para taruna, Politeknik Penerbangan Surabaya menyelenggarakan program *On The Job Training* (OJT), karena tidak cukup hanya memiliki pengetahuan teori saja, taruna juga harus memiliki pengalaman langsung pekerjaan untuk menjadi bekal setelah lulus nanti.

Dalam rangka mendapatkan pengalaman nyata tersebut, Politeknik Penerbangan Surabaya menyelenggarakan program *On The Job Training* (OJT). Taruna dapat merasakan kehidupan kerja yang sebenarnya, institusi pendidikan mencoba menawarkan solusi. Politeknik Penerbangan Surabaya menawarkan pelatihan bagi calon karyawan seperti *On The Job Training* (OJT). Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman, keterampilan dan pengetahuan tentang kehidupan kerja.

On the Job Training merupakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) untuk mempelajari dan meningkatkan pemahaman dan wawasan yang lebih luas. Tujuan dari *On the Job Training* adalah untuk mendukung peningkatan pendidikan, pemikiran dan pengetahuan yang lebih luas, dimana lulusan diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan saat ini, sehingga keberadaannya mendukung kualitas sumber daya manusia. perkembangan Politeknik Penerbangan Surabaya menjalin kerjasama dengan beberapa bandara di Indonesia, salah satunya adalah Bandara Djalaluddin Gorontalo.

Dasar Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).

2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Nomor 17 Tahun 2010.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5310).

1.2 Maksud dan Tujuan *On The Job Training*

Adapun maksud dalam pelaksanaan *OJT* oleh pihak Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui potensi pekerjaan di tempat *OJT*
2. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya
3. Diharapkan para taruna mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Membina hubungan kerjasama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

Adapun tujuan utama dilaksanakannya *On the Job Training* (*OJT*) ini adalah:

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai standar nasional dan internasional
2. Dapat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai fasilitas sisi udara dan sisi darat yang terdapat disuatu bandar udara secara langsung.
3. Melatih keterampilan dan bekerja sama dalam menghadapi suatu permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan sesama di lingkungan kerja.
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/substansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan *OJT*).



BAB II

PROFIL BANDARA

2.1 Sejarah Bandar Udara Djalaluddin

Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo adalah bandar udara yang terletak di kecamatan Isimu, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Bandar Udara ini terletak sekitar 30 km di sebelah barat dari pusat kota Gorontalo dan dioperasikan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Terminal baru Bandar udara Djalaluddin Gorontalo diresmikan pada tanggal 1 Mei 2016. Bandar udara ini adalah pintu gerbang alternatif penerbangan ke bagian Utara serta Kawasan Timur Indonesia selain Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi dan Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin. Bandar udara ini diberi nama Djalaluddin Gorontalo Tantu, yang merupakan Kolonel Penerbang dari Gorontalo, yang telah meninggal dalam "Operasi Dwikora" pada tahun 1964 di Malaysia. Beliau dinyatakan hilang bersama pesawat Hercules yang dikemudikannya.

Bandar Udara Internasional Djalaluddin Gorontalo Gorontalo (dahulu bernama Pelabuhan Udara Tolotio) yang lama terletak pada Jazirah Utara pulau Sulawesi yaitu Desa Tolotio, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo. Bandar udara ini berjarak sekitar 30 km dari Kota Gorontalo, Ibukota Provinsi Gorontalo dengan koordinat 00 38' 17" LU dan 122 51' 07" BT, dengan ketinggian di atas permukaan laut sekitar 18 m. Bandar udara Djalaluddin Gorontalo merupakan pintu gerbang utama transportasi udara yang melayani daerah provinsi Gorontalo dengan daerah lainnya di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pendaratan pesawat terbang pertama kali di daerah Gorontalo pada tahun 1955 dengan pesawat udara jenis ALBATROS di Lapangan Terbang Air Iluta di Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo dalam rangka meninjau pelaksanaan pekerjaan pembangunan lapangan udara di desa Tolotio oleh Direktorat Pekerjaan Umum. Saat itu untuk keperluan transportasi militer dalam menyatukan dan mempertahankan wilayah teritorial NKRI. Selanjutnya seiring dengan selesainya pekerjaan rintisan pembangunan

lapangan udara, maka pada tahun 1956 pesawat jenis DC-3 Dakota mendarat di lapangan udara (Konstruksi Pengerasan dasar) Desa Tolotio.

Dengan fasilitas sederhana lapangan udara Tolotio yang semula berfungsi sebagai pelabuhan udara militer juga berfungsi sebagai pelabuhan udara komersial yang dikelola oleh Direktorat Jendral Perhubungan Udara sekarang. Perubahan nama pelabuhan udara Tolotio menjadi Pelabuhan udara Djalaluddin Gorontalo terjadi pada tahun 1974 berdasarkan usulan fraksi ABRI di DPRD kabupaten Gorontalo tentang perubahan nama Tolotio menjadi Djalaluddin Gorontalo. Nama Djalaluddin Gorontalo diambil dari nama seorang penerbang TNI-AU yang merupakan putra terbaik Indonesia yang berasal dari daerah Gorontalo yaitu Letkol Pnb Djalaluddin Gorontalo Tantu yuddin Gorontalo yang dinyatakan gugur dalam operasi Dwikora di Malaysia. Dia hilang bersama pesawat Hercules yang dikemudikannya, sehingga menjadi Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.

Ditetapkannya menjadi Unit Penyelenggara Bandar udara Udara Kelas I pada tanggal 19 September 2014 dibawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara - Kementerian Perhubungan. Hingga saat ini bandar udara telah didarati oleh pesawat Boeing 737-900 ER dengan maskapai yang beroperasi seperti Garuda Indonesia Lion Air, Batik Air dan Wings Air. Fasilitas pendukung yang terdapat di Bandar udara Djalaluddin Gorontalo Gorontalo meliputi Pelayanan Kesehatan Kelas III, Karantina Hewan dan tumbuhan Kelas III, Kargo, Taksi, Damri, Bentor, *Shuttle* Bus hotel, Kantin/Resto, Mini market, Mesin ATM, dan lain sebagainya.

2.2 Data Umum

Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berada di kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Berikut merupakan data sarana dan prasarana yang ada pada Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo:

2.2.1 Data Aerodrome

Data Umum UPBU Djaluddin Gorontalo	
Nama Bandar udara	UPBU Djalaluddin Gorontalo
Kelas	Kelas 1
Penyelenggara	Unit Penyelenggara Bandar Udara
Kepemilikan Aset	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Otoritas Bandar udara	Otoritas Wilayah VIII Manado
Alamat	Jl. Satria / Angkasa No 274 Kel. Tolotio, Kec. Tibawa, Kab. Gorontalo
Provinsi	Gorontalo
Telepon	(0435) 890 494
Fax	(0435) 890 494
Telex	WMAG YDYX
Email	bandarudara_jalaluddin@yahoo.com
Kode ICAO	WAMG
Kode IATA	GTO
Koordinat ARP	N 00° 38' 18"
	E 122° 50' 59"
UTC	+ 6
Jarak	16 km Dari Ibukota Kabupaten (Limboto Gorontalo)
	32 km Dari Ibukota Provinsi (Gorontalo)
Elevasi	32,89 mdpl (107,89 ft dpl)
Referensi Temperatur	18 FT 32° C
Elevasi Dari Setiap Threshold	RWY 27 (29 ft / 21 ft)
	RWY 09 (34 ft / 27 ft)
Variasi Magnetis	1° 12' EAST
Longitude	122.849204 (122° 50' 57,13" BT)
Latitude	0.637014 (0° 38' 13.52" LU)
Kategori	Domestik
Hajj Airport	Tidak
Operasi Pesawat	B 737 900 ER/800 NG/A 320/ 737 500/

	ATR 72 500
Jam Operasi	07:00 - 19:00 Wita
LLU Services	ADC APP
Meteorology	Ada
DPPU	Ada
Layanan Internet	Ada
Fasilitas Publik	Kantin, ATM
Transportasi	Taxi, Mobil Sewa, Bus DAMRI
Tatanan Kebandarudaraan (PM 69 Tahun 2013)	
Hirarki	P (Pengumpan)
Klasifikasi	4D (1.800 M <= ARFL) 36 M <= WS, 52 M : 9 M <= OMG < 14 M)
No Urut PM 69 Tahun 2013	XXV 1
KP Rencana Induk	KM 50 Tahun 2004 Tanggal 21 Mei 2004
SK Register Bandar Udara	NO.: 043 /SBU - DBU/ III/ 2018
RTT Sisi Udara	Ada
RTT Sisi Darat	Ada
Ijin Lingkungan (AMDAL)	Ada
Fasilitas Navigasi dan Komunikasi Penerbangan	NDB / VOR / DME / ILS / Glade Path / Localiser
Fasilitas Alat Bantu Visulal	Wind Shock / Marka Rambu
Fasilitas Keselamatan Penerbangan	PKP - PK Kategori VII
	Metal Detector
	Bagage Trough Detector

Tabel 2. 1 Aerodrome Data Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo
(Sumber : Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo)

2.2.2 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas Sisi Udara										
Landas Pacu / <i>Runway</i>										
# Runway										
Ukuran / Dimensi	:	2.500	m	x	45	m				
							Total	:	112.500	m ²
Konstruksi / Surface	:	Asphalt Hotmix / Fleksibel								
Azimuth	:	0 9 2 7								
PCN	:	50 F/A/W/T								
Landas Hubung / <i>Taxiway</i>										
# Taxiway A										
Ukuran / Dimensi	:	110	m	x	23	m				
							Total	:	2.530	m ²
Konstruksi / Surface	:	Asphalt Hotmix / Fleksibel								
PCN	:	50 F/D/W/T								
# Taxiway B										
Ukuran / Dimensi	:	110	m	x	23	M				
							Total	:	2.530	m ²
Konstruksi / Surface	:	Asphalt Hotmix / Fleksibel								
PCN	:	50 F/A/W/T								
# Taxiway C										
Ukuran / Dimensi	:	143	m	x	29	m				
							Total	:	4.147	m ²
Konstruksi /	:	Asphalt Hotmix /								

Surface		Fleksibel							
PCN	:	50 F/A/W/T							
Landas Parkir / Apron									
# Apron Lama (A)									
Ukuran / Dimensi	:	230	m	x	80	m	Total	:	18.400 m ²
Konstruksi / Surface	:	Asphalt Hotmix / Fleksibel							
PCN	:	56 F/C/W/T							
# Apron Baru (B)									
Ukuran / Dimensi	:	291	m	x	130	m	Total	:	37.830 m ²
Konstruksi / Surface	:	Beton / Rigid							
PCN	:	54 R/C/W/T							
Landas Putar / Turning Area									
# Turning Area 09									
Ukuran / Dimensi	:	100	m	x	20	m	Total	:	2.000 m ²
Konstruksi / Surface	:	Asphalt Hotmix / Fleksibel							
# Turning Area 27									
Ukuran / Dimensi	:	100	m	x	20	m	Total	:	2.000 m ²
Konstruksi / Surface	:	Asphalt Hotmix / Fleksibel							
Daerah Henti / Stop Way									
# Turning Area 09									
Ukuran / Dimensi	:	60	m	x	45	m	Total	:	2.700 m ²

Konstruksi / Surface	:	Asphalt Hotmix / Fleksibel							
# Turning Area 27									
Ukuran / Dimensi	:	60	m	x	37,5	m	Total	:	2.250 m ²
Konstruksi / Surface	:	Asphalt Hotmix / Fleksibel							
# Resa 09									
Ukuran / Dimensi	:	90	m	x	60	m	Total	:	5.400 m ²
Konstruksi / Surface	:	Tanah diperkeras							
# Resa 27									
Ukuran / Dimensi	:	90	m	x	60	m	Total	:	5.400 m ²
Konstruksi / Surface	:	Tanah diperkeras							
Daerah Runway Strip (Shoulder)									
# Runway Strip									
Ukuran / Dimensi	:	3.050	m	x	300	m	Total	:	915.000 m ²
Konstruksi / Surface	:	Tanah diperkeras							

Tabel 2. 2 Data Fasilitas Sisi Udara

(Sumber : Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo)

2.2.3 Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas Sisi Darat										
Terminal Penumpang										
# Terminal										
Kategori	:	Domestik								
Luas LT 1	:	72	m	×	76,8	m	Total	:	5530	m ²
Luas LT 2	:	61,2	m	×	76,8	m	Total	:	4700	m ²
Parkir	:	72	m	×	240	m	2	:	17280	m ²
Kapasitas	:	800	Kendaraan Mobil/Motor							
Toilet	:	3,6	m	×	5,45	m	16	:	20	m ²
Jumlah Bilik	:	27	Bilik							
Gudang Cargo										
# Cargo										
Ukuran / Dimensi	:	19	m	×	11,1	m	Total	:	211	m ²
Gedung Perkantoran										
# Kantor Administrasi										
Ukuran / Dimensi	:	26	m	×	50	m	Total	:	1300	m ²
# Kantor Teknik Operasi										
Ukuran / Dimensi	:	12	m	×	30	m	Total	:	360	m ²
# Kantor Keamanan										
Ukuran / Dimensi	:	12	m	×	30	m	Total	:	360	m ²
# Fire Station (PKP-PK)										
Ukuran / Dimensi	:	20	m	×	45,8	m	Total	:	916	m ²
Kategori	VII									
Jumlah Garasi	16									

# Gedung Alat Besar										
Ukuran / Dimensi	:	12	m	×	37,5	m	Total	:	450	m ²
# Power House										
Ukuran / Dimensi	:	12	m	×	41	m	Total	:	492	m ²
# Gedung Air Bersih										
Ukuran / Dimensi	:	3	m	×	4	m	Total	:	12	m ²
# Tower ATC										
Ukuran / Dimensi	:	3	m	×	4	m	Total	:	12	m ²
# NDB										
Ukuran / Dimensi	:	6,7	m	×	9,15	m	Total	:	61	m ²
# DME / VOR										
Ukuran / Dimensi	:	8	m	×	8	m	Total	:	64	m ²
# Glade Path										
Ukuran / Dimensi	:	4	m	×	5	m	Total	:	20	m ²
# Localizer										
Ukuran / Dimensi	:	3	m	×	4	m	Total	:	2	m ²

Tabel 2. 3 Data Fasilitas Sisi Darat

(Sumber : Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo)

2.2.4 Fasilitas PKP-PK

1.	Kendaraan PKP-PK	Foam Tender Type IV
2.	Ambulance	Ada
3.	Fasilitas Peralatan	Tersedia

Tabel 2. 4 Data Fasilitas PKP-PK

(Sumber : Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo)

2.2.5 Jam Operasi

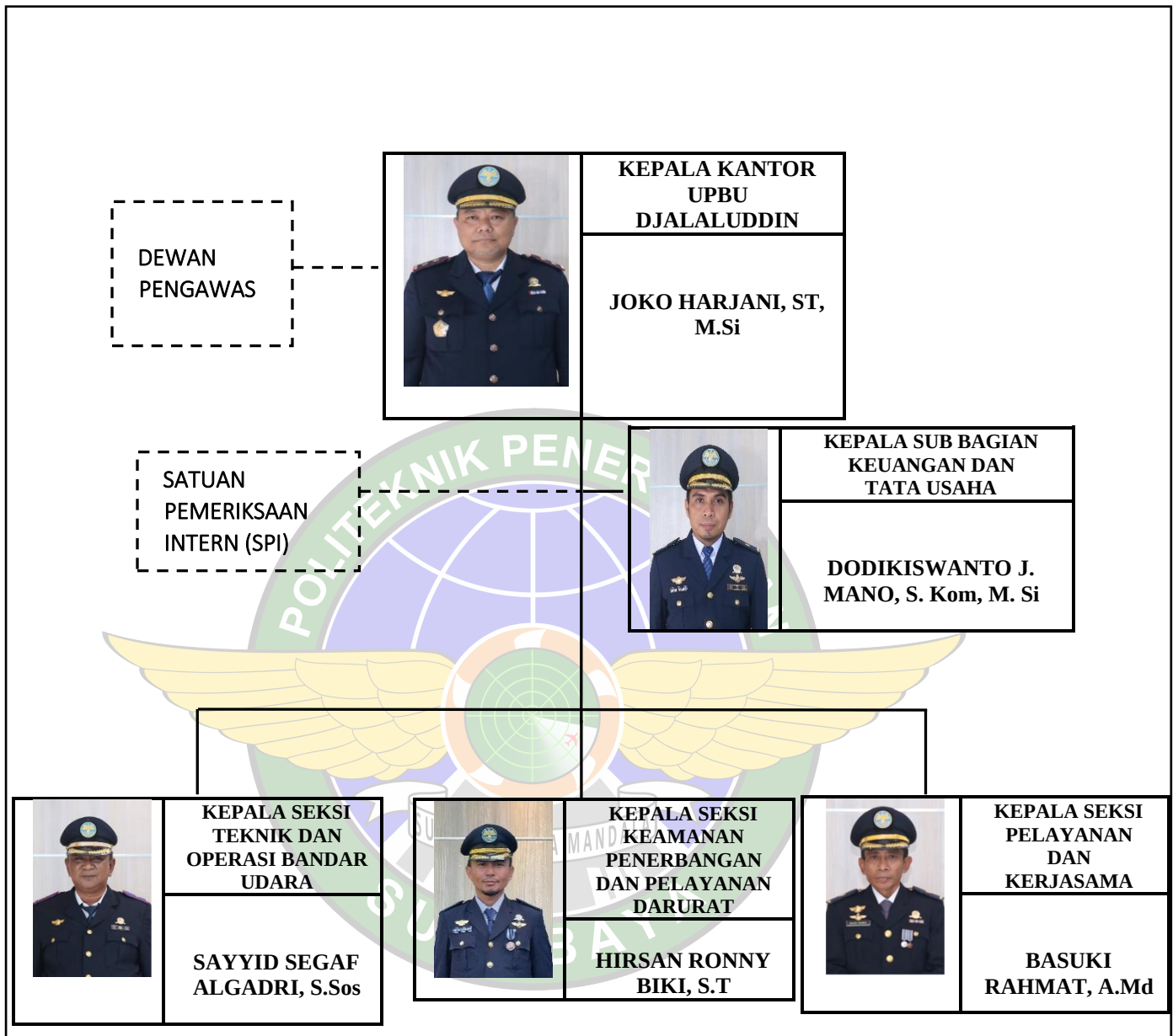
1.	Pelayanan Pesawat Udara	07.00 sd 17.00 WIB
2.	Administrasi Bandar Udara	Senin s.d. Jumat 00.00 s.d. 08.30 Jumat 00.00 s.d. 07.30 UTC
3.	Keamanan Bandar Udara	24 jam

Tabel 2. 5 Jam Operasi

(Sumber : Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo)

2.3 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas I Djalaludin Gorontalo

Struktur organisasi adalah sebuah susunan berbagai komponen atau unit - tunit kerja dalam sebuah organisasi yang ada di masyarakat. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo
(Sumber : Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo)

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. (Sumber : Hubud, 2019)

Menurut Annex 14 Bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat. Secara umum yang dimaksud dengan Bandar Udara merupakan Kawasan di daratan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

3.2 Fasilitas Sisi Darat (Land Side)

Keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002 menyebutkan bahwa Sisi Darat suatu bandar udara adalah wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Sisi darat terdiri atas jaringan jalan masuk dan keluar bandara beserta tempat parkir dan terminal sebagai bagian pembatas antara sisi darat dan sisi udara. Fasilitas sisi darat meliputi:

- a. Bangunan terminal penumpang.
- b. Bangunan terminal kargo.
- c. Menara pengatur lalu lintas penerbangan (control tower).
- d. Bangunan operasional penerbangan.

- e. Jalan masuk (access road).
- f. Fasilitas penunjang bandara jalan dan parkir kendaraan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 178 Tahun 2015 Pasal 3 ayat 1 tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara yang berbunyi :

Standar pelayanan yang dimaksud meliputi:

- a) Fasilitas yang di gunakan pada proses keberangkatan dan kedatangan penumpang
- b) Fasilitas yang memberikan kenyamanan terhadap penumpang
- c) Fasilitas yang memberikan nilai tambah
- d) Kapasitas terminal bandar udara dalam menampung penumpang pada jam sibuk

Adapun pengertian mengenai fasilitas bangunan terminal penumpang yaitu bangunan yang disediakan untuk melayani seluruh kegiatan yang dilakukan oleh penumpang dari mulai keberangkatan hingga kedatangan. Aspek yang diperhatikan dalam penilaian kinerja operasional adalah jumlah dan kondisi fasilitas tersebut. Di dalam Terminal penumpang terbagi 3 (tiga) bagian yang meliputi Keberangkatan , Kedatangan serta Peralatan penunjang bandar udara.

1. Fasilitas Keberangkatan

- a) Check in counter adalah fasilitas pengurusan tiket pesawat terkait dengan keberangkatan. Jumlahnya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut.
- b) Check in area adalah area yang dibutuhkan untuk menampung check in counter. Luasannya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut.
- c) Rambu/marka terminal bandar udara adalah pesan dan papan informasi yang digunakan sebagai penunjuk arah dan pengaturan sirkulasi penumpang

di dalam terminal. Pembuatannya mengikuti tata aturan baku yang merupakan standar internasional.

d) Fasilitas Custom Imigration Quarantina / CIQ (bandar udara Internasional), Ruang tunggu, Tempat duduk, dan Fasilitas umum lainnya (toilet telepon dsb) adalah fasilitas yang harus tersedia pada terminal keberangkatan. Jumlahnya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut.

e) Selain itu pada terminal keberangkatan juga terdapat fasilitas: Hall keberangkatan dimana hall ini menampung semua kegiatan yang berhubungan dengan keberangkatan calon penumpang dan dilengkapi dengan Kerb keberangkatan, Ruang tunggu penumpang, Tempat duduk dan fasilitas umum toilet.

2. Fasilitas Kedatangan

a) Ruang kedatangan adalah ruangan yang digunakan untuk menampung penumpang yang turun dari pesawat setelah melakukan perjalanan. Luasannya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut. Fasilitas ini dilengkapi dengan kerb kedatangan dan baggage claim area.

b) Baggage Conveyor Belt adalah fasilitas yang digunakan untuk melayani pengambilan bagasi penumpang. Panjang dan jenisnya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut dan banyaknya bagasi penumpang yang diperkirakan harus dilayani.

c) Rambu/marka terminal bandar udara, Fasilitas Custom Imigration Quarantine / CIQ (bandar udara Internasional) dan Fasilitas umum lainnya (toilet telepon dsb) adalah kelengkapan terminal kedatangan yang harus disediakan yang jumlah dan luasnya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut.

3.3 Fasilitas Sisi Udara (*Air Side*)

Keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002 menyebutkan bahwa Sisi Udara suatu Bandar Udara adalah bagian dari Bandar Udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik tempat setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Fasilitas-fasilitas sisi udara meliputi :

- a. Runway (Landas Pacu), adalah area yang digunakan pesawat terbang untuk lepas landas ataupun pendaratan.
- b. Taxiway, adalah area yang menghubungkan antara landas pacu dengan apron, berfungsi sebagai jalur pesawat berpindah dari landas pacu ke apron atau sebaliknya.
- c. Apron, adalah area untuk parkir, mengisi bahan bakar, kegiatan pemeliharaan pesawat, serta memuat dan menurunkan penumpang maupun barang. Area ini berdampingan dengan bangunan terminal untuk memudahkan kegiatan tersebut agar efisien.

3.4 Standard Marka

Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/11/I/2001 tentang Standart Marka dan Rambu pada Daerah Pergerakan Pesawat Udara di Bandar Udara, menjelaskan pengertian marka adalah tanda yang dituisikan atau digambarkan pada daerah pergerakan pesawat udara dengan maksud untuk memberikan suatu petunjuk, menginformasikan suatu kondisi (gangguan/larangan) dan batas-batas keselamatan penerbangan, sedangkan rambu adalah simbol atau sekelompok simbol yang diletakkan atau dipasang didaerah pergerakan pesawat udara yang bertujuan untuk memberikan informasi penerbangan. Marka di daerah pergerakan pesawat udara dituliskan atau digambarkan pada permukaan runway, taxiway, dan apron. Berikut pembagian marka dan rambu menurut Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/11/I/2001 tentang Standart Marka dan Rambu pada Daerah Pergerakan Pesawat Udara di Bandar Udara, yang

mengacu pada Bab II tentang Kewajiban Penyelenggara Bandar Udara Pasal 2 ayat (1) yang berbunyi “Penyelenggara bandar udara wajib membuat/memasang marka dan rambu sesuai dengan ketentuan teknis yang termuat dalam keputusan ini” yaitu:

3.4.1 Macam Marka Runway

1. Threshold Marking

Marka Runway Threshold harus terdiri dari pola garis-garis memanjang dengan dimensi sama dan ditempatkan secara simetris, Jumlah garisnya haruslah sesuai dengan lebar Runway dengan ketentuan sebagai berikut

Lebar Runway	Jumlah Garis
18 m	4
23 m	6
30 m	8
45 m	12
60 m	16

Gambar 3. 1 Jumlah Garis *Runway* Berdasarkan Lebar *Runway*
(Sumber : PR 21 Tahun 2023)

- Threshold Marking adalah tanda berupa garis garis putih sejajar dengan arah runway yang terletak di permulaan runway.
- Fungsinya sebagai tanda permulaan yang digunakan untuk pendaratan.
- Letaknya 6 meter diukur awal runway.

2. Runway Centre Line Marking

- Runway Centre Line Marking adalah tanda berupa garis putus- putus berwarna putih yang letaknya di tengah-tengah sepanjang runway sesuai dengan gambar 5 (gambar dapat dilihat pada lampiran).
- Fungsinya sebagai petunjuk garis tengah runway.
- Bentuk dan ukuran:
 - Runway Centre Line Marking terdiri dari garis dan celah.
 - Jumlah panjang stripe setiap garis dan celah tidak kurang dari 50 meter dan tidak boleh lebih dari 75 meter.

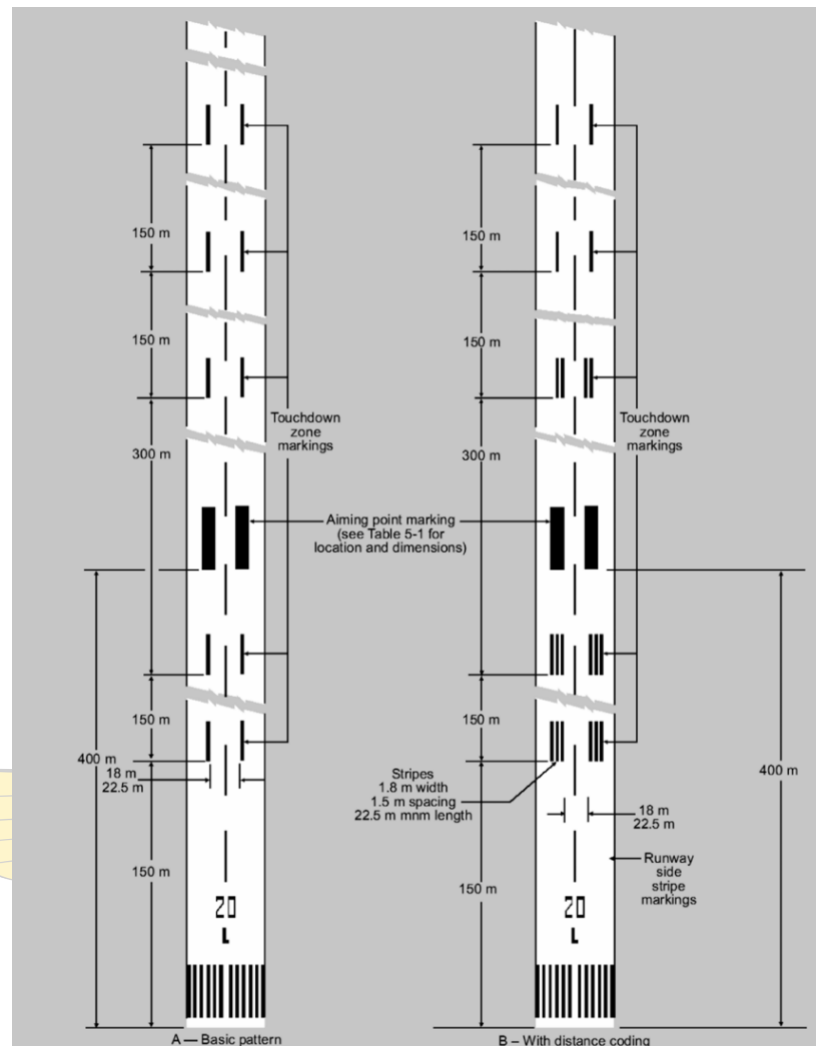
3. Panjang setiap garis sekurang-kurangnya harus sama dengan celah atau minimum 30 meter, dipilih mana yang lebih panjang, sesuai dengan gambar 5 (gambar dapat dilihat pada lampiran).

3. Aiming Point Marking

- a. Aiming Point Marking adalah tanda di runway yang terdiri dari 2 (dua) garis lebar yang berwarna putih.
- b. Fungsi menunjukkan tempat pertama roda pesawat udara diharapkan menyentuh runway saat mendarat.
- c. Letak dan ukuran dapat dilihat pada gambar berikut

Lokasi dan dimensi	Jarak pendaratan yang tersedia			
	Kurang dari 800 m	800 m hingga tapi tidak sampai 1.200 m	1.200 m hingga tapi sampai 2.400 m	2.400 m dan lebih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jarak dari ambang batas ke awal marka	150 m	250 m	300 m	400 m
Panjang garis ^a	30 – 45 m	30 – 45 m	45 – 60 m	45 – 60 m
Lebar garis	4 m	6 m	6 – 10 m ^b	6 – 10 m ^b
Jarak antara bagian dalam garis ke garis	6 m ^c	9 m ^c	18 – 22,55 m	18 – 22,55 m

Gambar 3. 2 Letak dan ukuran Aiming Point
(Sumber : PR 21 Tahun 2023)



Gambar 3. 3 Marka Aiming Point dan Touchdown Zone
Sumber : PR 21 Tahun 2023

3.5 Pemeliharaan Bangunan Gedung

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 24 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung. Kegiatan menjaga keandalan bangunan gedung beserta prasarana dan sarananya agar bangunan gedung selalu laik fungsi (*preventive maintenance*).

3.6 Pengertian Plafon

Plafon adalah elemen arsitektur atau interior yang merupakan penutup langit-langit suatu ruangan. Plafon biasanya terpasang di bawah struktur atap dan berfungsi untuk menyembunyikan rangka atap, instalasi listrik, pipa, serta system mekanis lainnya. Selain itu, plafon juga dapat memiliki fungsi estetika dan akustik dalam merancang ruang. Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-1735-2000 tentang tata cara perencanaan bangunan gedung dan perumahan, yang mencakup berbagai aspek perencanaan Teknik sipil termasuk plafon.

1. Fungsi Plafon

Plafon adalah elemen penting dalam desain interior yang memiliki beberapa fungsi, termasuk

- Akustik: Menyerap atau memantulkan suara untuk mengatur tingkat kebisingan dalam ruangan.
- Estetika: Meningkatkan penampilan ruangan dengan menambahkan dimensi visual, tekstur, dan pola.
- Penyembunyian Struktur: Menyembunyikan instalasi mekanis, kabel listrik, dan pipa yang mungkin tidak estetik.
- Pencahayaan: Menyediakan pencahayaan tersembunyi atau memantulkan Cahaya untuk menciptakan suasana yang diinginkan

2. Jenis Plafon

- Plafon Tegak: Merupakan plafon yang datar dan sejajar dengan lantai, cocok untuk ruangan dengan langit-langit tinggi.
- Plafon Tergantung: Terdiri dari panel atau struktur yang digantung dari atap terbuka tanpa penutupan, memberikan kesan industry atau kontemporer.

3. Material Plafon

- Gypsum: Material yang umum digunakan karena fleksibilitasnya dalam desain dan pemasangan.

- Kayu: Memberikan tampilan hangat dan alami, sering digunakan untuk menciptakan plafon bertekstur.
- Logam: Termasuk aluminium dan baja, memberikan tampilan kontemporer dan tahan lama.
- Plastik: Mudah dipasang dan tersedia dalam berbagai warna dan tekstur.
- Kain: Memberikan opsi akustik yang baik dan menciptakan penampilan yang mewah.

4. Konstruksi Plafon

- Sistem Grid: Digunakan untuk plafon tergantung, dengan panel dipasang pada grid yang terdiri dari rel dan perangkat pengait
- Lapisan Primer dan Penutup: Plafon umumnya memerlukan lapisan primer untuk mempersiapkan permukaan dan lapisan penutup untuk mencapai tampilan akhir yang diinginkan.
- Pemasangan Pencahayaan: Plafon dapat dirancang untuk menyembunyikan sistem pencahayaan tersembunyi atau sebagai tempat pemasangan lampu gantung.

5. Estetika Plafon:

- Tinggi Langit-Langit: Desain Plafon dapat mempengaruhi persepsi tinggi ruangan. Plafon yang lebih tinggi dapat membuat ruangan terasa lebih luas.
- Warna dan Tekstur: Pilihan warna dan tekstur dapat mempengaruhi atmosfer dan karakter ruangan.
- Motif dan Ornamen: Penggunaan motif, ornamen, atau detail dekoratif pada plafon dapat menambahkan visual menarik dan mengesankan.

BAB IV

LINGKUP PERMASALAHAN OJT

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On the Job Training*

Ruang lingkup pelaksanaan *On The Job Training* yang diikuti oleh penulis dilaksanakan di unit bangunan dan landasan UPBU Djalaluddin Gorontalo .Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI dilaksanakan kurang lebih selama 5 bulan. Jam dinas dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai pukul 17.00 WITA. Yang menjadi ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* adalah sebagai berikut:

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas sisi udara merupakan bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik sehingga setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Berikut merupakan fasilitas sisi udara yang ada di Unit Penyelenggaraan Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo:

1. Landasan Pacu (*Runway*)

Landasan pacu merupakan daerah berbentuk persegi panjang pada fasilitas sisi udara yang telah ditentukan di bandar udara untuk pendaratan atau lepas landas pesawat udara. Unit Penyelenggaraan Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo memiliki *runway* eksisting dengan dimensi 2500 x 45 m.



Gambar 4. 1 View Runway Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo

Sumber : Software Google Earth Pro

2. Landas Hubung (*Taxiway*)

Jalur tertentu pada bandar udara di darat yang ditujukan untuk pesawat udara melakukan taxi dan ditunjukan untuk menjadi penghubung antara satu bagian bandar udara dengan lainnya, terutama untuk menghubungkan landasan pacu dengan pelataran parkir pesawat (*apron*).



Gambar 4. 2 View Taxiway Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo

Sumber : Software Google Earth Pro

3. Apron

Suatu area yang telah ditentukan di bandar udara, yang diperuntukkan untuk mengakomodasi pesawat udara dalam menaikkan atau menurunkan penumpang, pos atau kargo, parkir atau pemeliharaan minor pesawat udara atau lebih *simple*-nya apron adalah pelataran parkir bagi pesawat.



Gambar 4. 3 View Apron Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo

Sumber : Software Google Earth Pro

4. Runway strip

Sebuah daerah yang telah ditentukan, termasuk *runway* dan *stopway*, jika *runway strip* ada pada fasilitas sisi udara maka tujuan utamanya adalah untuk:

1. Mengurangi resiko kerusakan pada pesawat udara yang melewati batas *runway*.
2. Melindungi pesawat udara yang terbang di atasnya ketika melakukan lepas landas atau pendaratan.



Gambar 4. 4 View Runway Strip Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo

Sumber : Software Google Earth Pro

5. Turnpad

Daerah yang ditentukan di bandar udara yang bersebelahan dengan landasan pacu sebagai area bagi pesawat untuk melakukan putaran penuh 180 derajat di atas *runway*.

4.1.2 Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas sisi darat merupakan fasilitas penunjang di bandar udara yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang berada di sisi darat bandar udara yang dengan sengaja dirancang dan dikelola untuk penunjang pergerakan kendaraan darat, penumpang, maupun angkutan lainnya di kawasan bandar udara.

a. Gedung Perkantoran Kantor Administrasi

Suatu gedung yang berfungsi tempat Koordinator dan staff Tata Usaha bekerja sebagai administrator data-data umum bandar udara dan pencetak surat-surat penting bagi para pegawai.



Gambar 4. 5 Kantor Administrasi Bandara Djalaluddin

Sumber : Dokumentasi Penulis

b. Kantor Teknik Operasi

Kantor Teknik Operasi merupakan gedung sebagai perencanaan, pengawasan, dan koordinasi operasional bandar udara. Kantor ini sangat penting untuk menjamin keberlanjutan dan efisiensi operasional serta memastikan keselamatan dan keamanan penerbangan.



Gambar 4. 6 Kantor Teknik Operasi Bandara Djalaluddin
Sumber : Dokumentasi Penulis

c. Kantor Keamanan Penerbangan

Untuk menjaga keamanan dan keselamatan bandar udara, Kantor Keamanan adalah pusat operasional. Kantor ini sangat penting untuk melindungi penumpang, karyawan, dan fasilitas dari ancaman serta menjaga integritas operasional penerbangan.



Gambar 4. 7 Kantor Keamanan Penerbangan
Sumber : Dokumentasi Penulis

d. Kantor PKP-PK

Suatu gedung dimana Koordinator PKP – PK serta para pegawainya *standby* pada saat operasi penerbangan berjalan dan menjaga keamanan dan keselamatan dari proses penerbangan tersebut.



Gambar 4. 8 Kantor PKP-PK
Sumber : Dokumentasi Penulis

e. Alat-alat Berat

Gedung A2B atau alat – alat berat adalah gedung yang digunakan sebagai tempat untuk penyimpanan alat – alat dan kendaraan penunjang kegiatan operasional bandarudara dan tempat untuk perbaikan alat – alat yang digunakan untuk bekerja.



Gambar 4. 9 Gedung Alat-Alat Berat
Sumber : Dokumentasi Penulis

f. Gedung Power House

Gedung *Power House* (PH) atau disebut juga rumah pembangkit adalah gedung yang mendistribusikan listrik ke seluruh fasilitas yang ada di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.



Gambar 4. 10 Gedung *Power House*

4.2 Jadwal Kegiatan OJT

Pelaksanaan program *On The Job Training* (OJT) bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VI Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan mulai tanggal 2 Oktober 2023 sampai dengan 29 Februari 2024. Jadwal dan kegiatan selama pelaksanaan OJT tertera pada tabel dibawah ini.

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan
1.	30 September 2023	Taruna tiba di lokasi <i>on the job training</i>
2.	2 Oktober 2023 – 18 Februari 2024	Taruna melaksanakan dinas harian sesuai jadwal yang di sepakati
3.	19 Februari 2024	Taruna melaksanakan sidang <i>on the job training</i>

Tabel 4. 1 Jam Operasi

4.3 Permasalahan

Setiap bandar udara harus memiliki fasilitas dan sistem pelayanan yang cukup memadai untuk menunjang dan mengoptimalkan fungsi bandar udara. Sehingga pengelola Bandar udara harus memberikan pelayanan fasilitas penerbangan secara optimal seperti yang diinginkan tidaklah mudah karena dalam konteks kata optimal juga mengandung arti bahwa pelayanan tersebut juga harus safety (aman), efisiensi dan ekonomis.

Selama menjalani *On The Job Training* (OJT) Unit Pelayanan Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo mempunyai beberapa masalah. Akan tetapi, penulis memilih untuk mengangkat permasalahan yaitu:

1. Memudarnya marka di runway Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo. Marka di runway bandara memiliki peran yang sangat penting dalam keselamatan penerbangan. Namun, seringkali marka tersebut mengalami pemudaran akibat berbagai faktor, seperti cuaca ekstrem, gesekan oleh pesawat, atau kurangnya pemeliharaan yang tepat. Memudarnya marka di runway dapat menyebabkan risiko kecelakaan penerbangan, terutama pada kondisi cuaca buruk atau saat penerbangan malam hari.
2. Lapuknya plafon pada area ruang tunggu di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo. Plafon yang lapuk pada area ruang tunggu bandara bukan hanya merugikan secara estetika, tetapi juga dapat mengancam keamanan dan kenyamanan penumpang serta pengunjung bandara. Lapuknya plafon dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kelembaban tinggi, kebocoran atap, kurangnya perawatan, atau umur pakai yang sudah habis. Plafon yang lapuk dapat mengakibatkan serpihan atau pecahan material jatuh, yang berpotensi menimbulkan bahaya bagi pengguna bandara. Selain itu, penampilan yang buruk dari plafon yang lapuk juga dapat merusak citra bandara dan pengalaman pengguna.

4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 pengecatan Ulang Marka Runway

Sesuai dengan SOP Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo, pengecatan marka dilakukan apabila marka tersebut dirasa perlu untuk dilakukan pengecatan ulang, seperti adanya lumut pada marka, atau marka terlihat pudar, sehingga mengganggu pengelihatn pilot ketika hendak melakukan landing, maupun take off demi kenyamanan dan keselamatan penerbangan.

Pengecatan dilakukan menggunakan jenis cat khusus untuk marka, cat yang dipakai ialah cat berjenis *waterbased* dari zigma paint.

Beberapa tahapan yang dilakukan saat pengecatan ialah :

Mempersiapkan alat dan bahan:

No	Alat dan bahan	Gambar
1	Cat Air	

2	Air	
3	Tali Nilon	
4	Kuas Roll	

5	Kuas 4 inch	
6	Plang Pekerjaan	
8	Rompi	

9	Sapu Lidi	
---	-----------	--

Tabel 4. 2 Alat dan Bahan pengecatan Ulang Marka Runway

Tahap pelaksanaan:

1. Persiapan alat dan bahan

Sebelum memulai proses pengecatan, langkah pertama adalah mempersiapkan semua alat dan bahan yang diperlukan. Ini termasuk memastikan ketersediaan cat marka yang sesuai dengan standar keselamatan penerbangan. Selain itu, pastikan juga tersedia kuas 4 inch untuk pembuatan garis pinggir, kuas roll untuk pengisian cat di dalam list, tali nilon sebagai panduan garis pinggir, dan sapu lidi untuk membersihkan area yang akan dicat dari debu, kotoran, dan debris. Pastikan semua peralatan dalam kondisi baik dan siap digunakan.

2. Pencampuran cat air

Cat marka yang akan digunakan perlu dicampur dengan baik sebelum proses pengecatan dimulai. Hal ini dilakukan untuk memastikan konsistensi dan warna yang seragam pada seluruh area yang akan dicat, pastikan tidak ada gumpalan atau endapan yang tersisa.

3. Pembersihan area yang akan di cat

Sebelum pengecatan dimulai, area yang akan dicat perlu dibersihkan dari debu, kotoran, dan debris menggunakan sapu lidi. Bersihkan area dengan teliti untuk memastikan tidak ada partikel yang dapat mengganggu hasil pengecatan. Pastikan juga area dalam keadaan kering agar cat dapat menempel dengan baik.

4. Pembuatan garis pinggir menggunakan kuas 4 inch dan tali nilon sebagai batas pinggir.

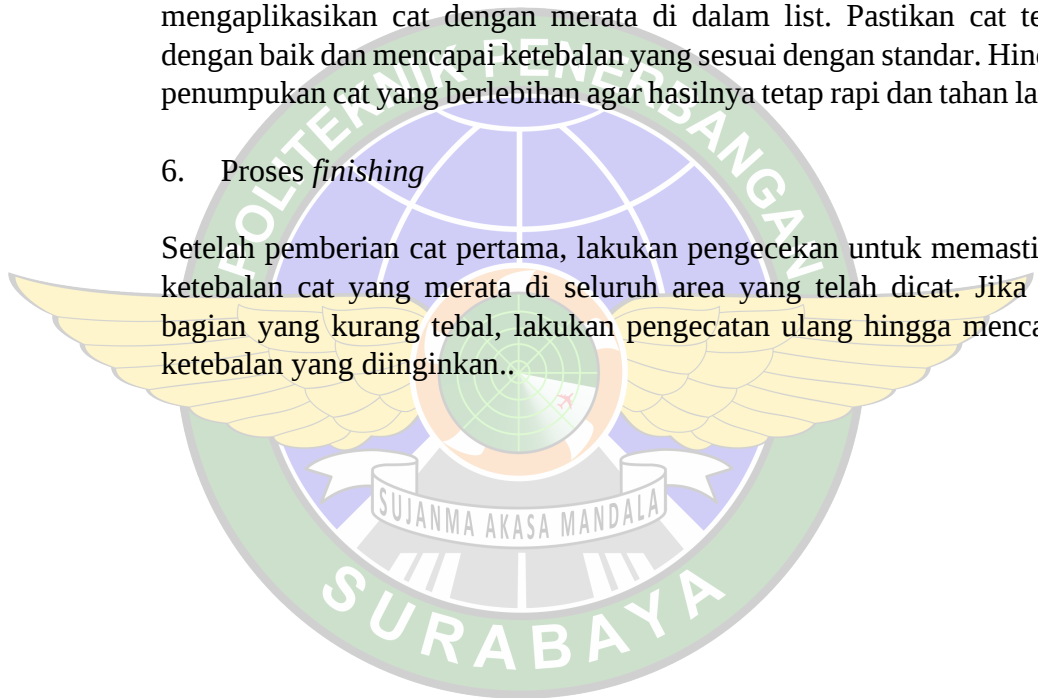
Gunakan tali nilon sebagai panduan untuk membuat garis pinggir yang lurus dan konsisten. Gunakan kuas 4 inch untuk mengaplikasikan cat secara merata mengikuti panduan tali nilon. Pastikan garis pinggir dibuat dengan presisi.

5. Pengisian cat di dalam list menggunakan kuas roll

Setelah garis pinggir dibuat, langkah selanjutnya adalah mengisi cat ke dalam list atau garis yang sudah ditandai. Gunakan kuas roll untuk mengaplikasikan cat dengan merata di dalam list. Pastikan cat terisi dengan baik dan mencapai ketebalan yang sesuai dengan standar. Hindari penumpukan cat yang berlebihan agar hasilnya tetap rapi dan tahan lama.

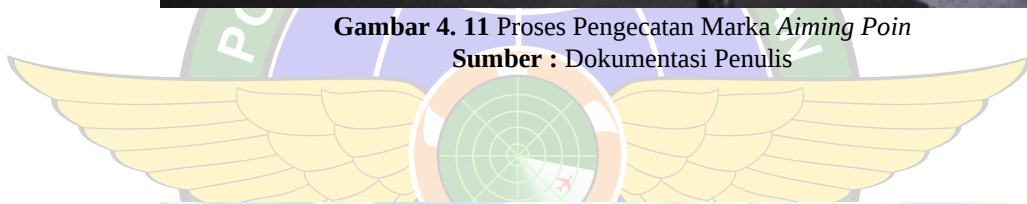
6. Proses *finishing*

Setelah pemberian cat pertama, lakukan pengecekan untuk memastikan ketebalan cat yang merata di seluruh area yang telah dicat. Jika ada bagian yang kurang tebal, lakukan pengecatan ulang hingga mencapai ketebalan yang diinginkan..





Gambar 4. 11 Proses Pengecatan Marka *Aiming Poin*
Sumber : Dokumentasi Penulis



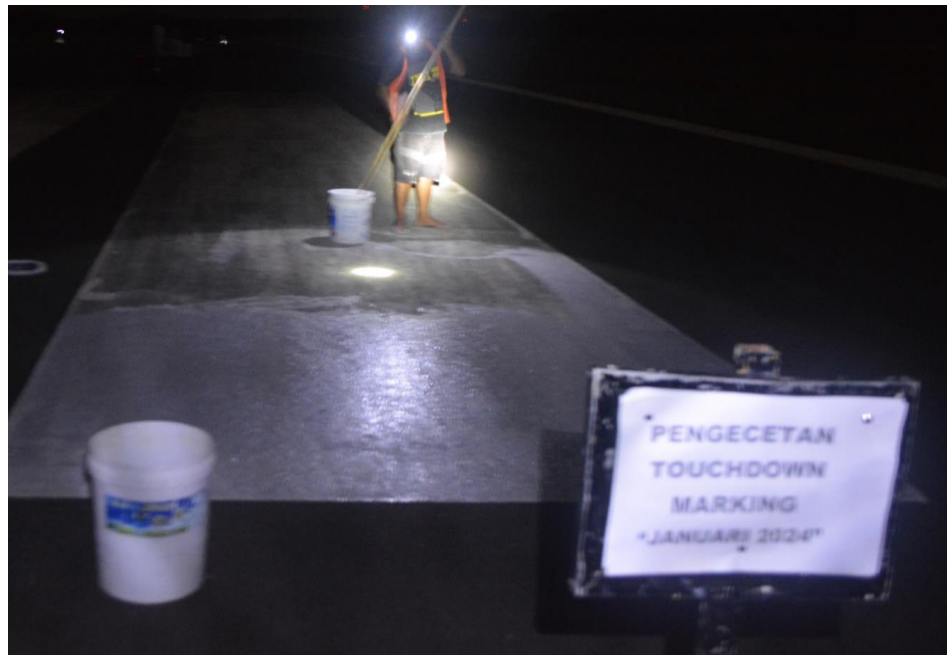
Gambar 4. 12 Hasil Pengecatan Marka *Aiming Poin*
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 4. 13 Proses Pengecatan Marka *Center Line*
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 4. 14 Hasil Pengecatan Marka *Center Line*
Sumber : Dokumentasi Penulis

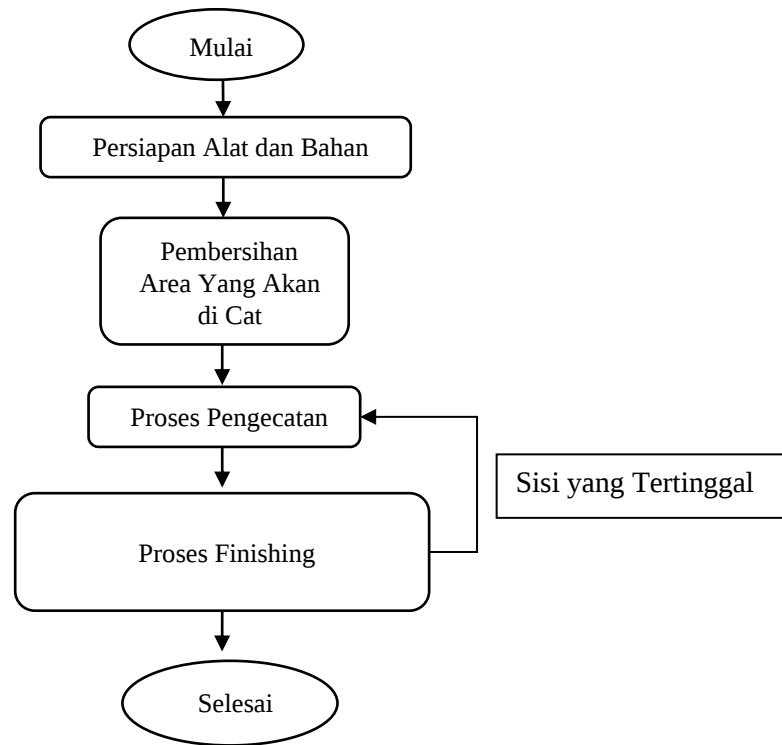


Gambar 4. 15 Proses Pengecatan Marka *Touchdown zone*
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 4. 16 Hasil Pengecatan Marka *Touchdown Zone*
Sumber : Dokumentasi Penulis

Berikut Merupakan Bagan Alur Pengecatan :



4.4.2 Perbaikan Plafon pada Area Tunggu Bandara

Dengan melaksanakan proses perbaikan plafon dengan cermat dan profesional, bandara dapat memastikan kualitas ruang tunggu yang aman, nyaman, dan estetis bagi penumpang dan pengunjung.

Beberapa tahapan yang perlu dilakukan saat perbaikan plafon pada ruang tunggu adalah:

Mempersiapkan alat dan bahan

No	Alat dan bahan	Gambar
1	cornice	
2	palu	

3	meteran	
4	bor	
5	Rangka baja	
6	gypsum	

8	kater	
9	kuas	
10	air	

11	Cat tembok	
----	------------	--

Tabel 4. 3 Alat dan Bahan Perbaikan Plafon Pada Area Ruang Tunggu

Tahap Pelaksanaan:

1. Survei titik-titik plafon yang akan di perbaiki

Tahap pertama dalam perbaikan plafon pada ruang tunggu Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo adalah melakukan survei menyeluruh untuk mengidentifikasi titik-titik plafon yang rusak. Melakukan inspeksi setiap bagian plafon dengan cermat, mencari retak, lubang, atau kerusakan lainnya yang memerlukan perbaikan. Survei ini dilakukan dengan teliti dan detail untuk memastikan bahwa semua kerusakan dapat terdeteksi dan diperbaiki dengan tepat.



Gambar 4. 17 Plafon Rusak di Area Ruang Tunggu

Sumber : Dokumentasi Penulis

2. Pemotongan bagian plafon yang rusak

Setelah titik-titik yang rusak diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah memotong atau membersihkan bagian plafon yang rusak. Ini melibatkan pemotongan bagian plafon yang terpengaruh oleh kerusakan untuk mempersiapkan area perbaikan. Bagian yang rusak dipotong atau dibersihkan dengan hati-hati untuk menghilangkan semua material yang tidak lagi layak pakai. Hal ini penting untuk memastikan bahwa area perbaikan bersih dan siap untuk dipasang bahan baru.



Gambar 4. 18 Proses Pemotongan Plafon

Sumber : Dokumentasi Penulis

3. Pemasangan tulangan baja ringan

Sebelum pemasangan gypsum, tahap selanjutnya adalah memasang tulangan baja ringan sebagai penyangga untuk mendukung struktur plafon. Tulangan baja ringan dipasang di sekitar area yang akan diperbaiki, berfungsi sebagai pendukung yang kokoh untuk gypsum yang akan dipasang nantinya. Pemasangan tulangan dilakukan dengan hati-hati dan presisi untuk memastikan kestabilan dan kekuatan struktur plafon.



Gambar 4. 19 Proses Pemasangan Tulangan Baja Ringan

Sumber : Dokumentasi Penulis

4. Pemasangan gypsum

Gypsum dipasang di area yang telah dipersiapkan sebelumnya. Proses ini meliputi memotong gypsum sesuai ukuran yang diperlukan dan memasangnya di tempat yang telah ditentukan. Gypsum dipasang dengan cermat dan akurat untuk memastikan bahwa tidak ada celah atau kekosongan di antara gypsum dan tulangan baja ringan. Pastikan bahwa gypsum terpasang dengan aman dan kokoh untuk memastikan kestabilan struktur plafon.



Gambar 4. 20 Proses Pemasangan Gypsum

Sumber : Dokumentasi Penulis

5. Pelapisan cornice pada sisi gypsum

Setelah gypsum terpasang dengan baik, langkah selanjutnya adalah melakukan pelapisan cornice pada sisi gypsum. Cornice adalah elemen dekoratif yang digunakan untuk menutupi antar sambungan, memberikan tampilan yang lebih estetik dan halus. Pelapisan cornice dilakukan dengan hati-hati dan teliti, pastikan bahwa cornice terpasang dengan rapi dan menyatu dengan baik dengan gypsum.



Gambar 4. 21 Proses Pelapisan Cornice Pada Gypsum
Sumber : Dokumentasi Penulis

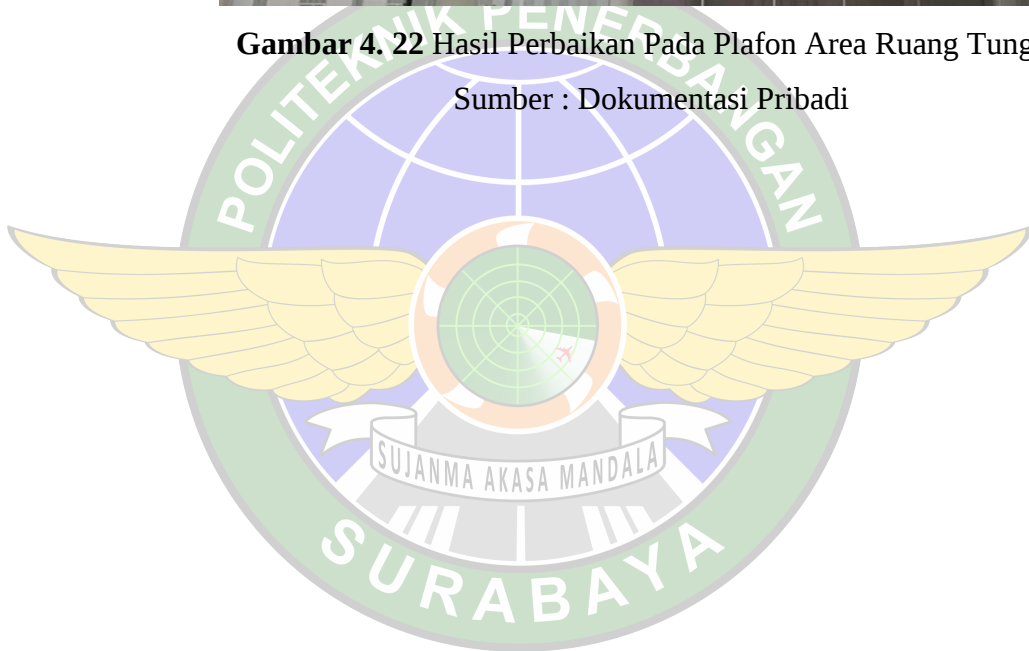
6. Pengecatan

Tahap terakhir dalam perbaikan plafon adalah pengecatan. Pengecatan dilakukan setelah gypsum dan cornice terpasang dengan baik. Pilihlah cat yang sesuai dengan standar keselamatan dan estetika bandara. Cat diterapkan dengan merata dan rapi menggunakan kuas roll. Pastikan bahwa pengecatan dilakukan dengan teliti untuk menghasilkan hasil yang berkualitas dan menarik secara visual.



Gambar 4. 22 Hasil Perbaikan Pada Plafon Area Ruang Tunggu

Sumber : Dokumentasi Pribadi



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Permasalahan

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo, penulis dapat menyimpulkan hal terkait dengan permasalahan yang dibahas sebagai berikut :

- Pengecatan ulang marka runway:

Pengecatan pada runway merupakan langkah penting dalam pemeliharaan bandara untuk memastikan keselamatan penerbangan. Marka pada runway memiliki peran yang sangat vital dalam panduan penerbangan pesawat terutama saat lepas landas dan mendarat. Marka yang jelas dan terlihat dengan baik membantu pilot dalam menavigasi pesawat, mengikuti jalur yang telah ditetapkan, dan menghindari kemungkinan tabrakan atau kecelakaan. Oleh karena itu, pemeliharaan rutin dan pengecatan yang berkualitas pada marka runway sangat penting untuk menjaga keamanan penerbangan.

- Perbaikan plafon pada ruang tunggu:

perbaikan plafon pada ruang tunggu bandara dilakukan untuk mengatasi kerusakan atau keausan yang terjadi pada plafon. Melalui proses perbaikan yang cermat dan profesional, plafon yang rusak dapat diperbaiki atau diganti sehingga kondisi ruang tunggu dapat dipulihkan menjadi lebih baik. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap keseluruhan pengalaman pengguna bandara, meningkatkan citra bandara, dan memberikan lingkungan yang nyaman dan aman bagi penumpang dan pengunjung

5.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan *On The Job Training*

Kesimpulan dari On the Job Training (OJT) berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penulis, antara lain:

1. Memahami keadaan lapangan secara nyata.
2. Memahami cara kerja sama yang baik antar sesama pekerja.
3. Memahami cara kerja sama yang baik antar sesama unit karena di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo antar unit saling ada keterkaitan dalam setiap kegiatan pemeliharaan dan perawatan fasilitas yang ada.
4. Memahami lebih luas akan fasilitas-fasilitas yang ada pada bandar udara.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Permasalahan

Dalam peningkatan kualitas pelayanan penerbangan di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo, personil Teknisi Bangunan dan Landasan disarankan untuk melakukan mitigasi terhadap sarana dan prasarana yang ada. Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari pembahasan masalah di atas sehingga mendapatkan saran sebagai berikut:

- Pengecatan runway dilakukan Ketika marka runway memudar dan di sesuaikan dengan Nomor SKEP/11/I/2001 tentang Standart Marka dan Rambu pada Daerah Pergerakan Pesawat Udara di Bandar Udara.
- Berkomunikasi dengan pengguna bandara, baik penumpang maupun petugas bandara, mengenai proses perbaikan yang sedang dilakukan. Memberikan informasi yang jelas tentang jadwal perbaikan serta potensi dampak yang mungkin timbul dapat membantu mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan oleh para pengguna bandara selama proses perbaikan berlangsung.

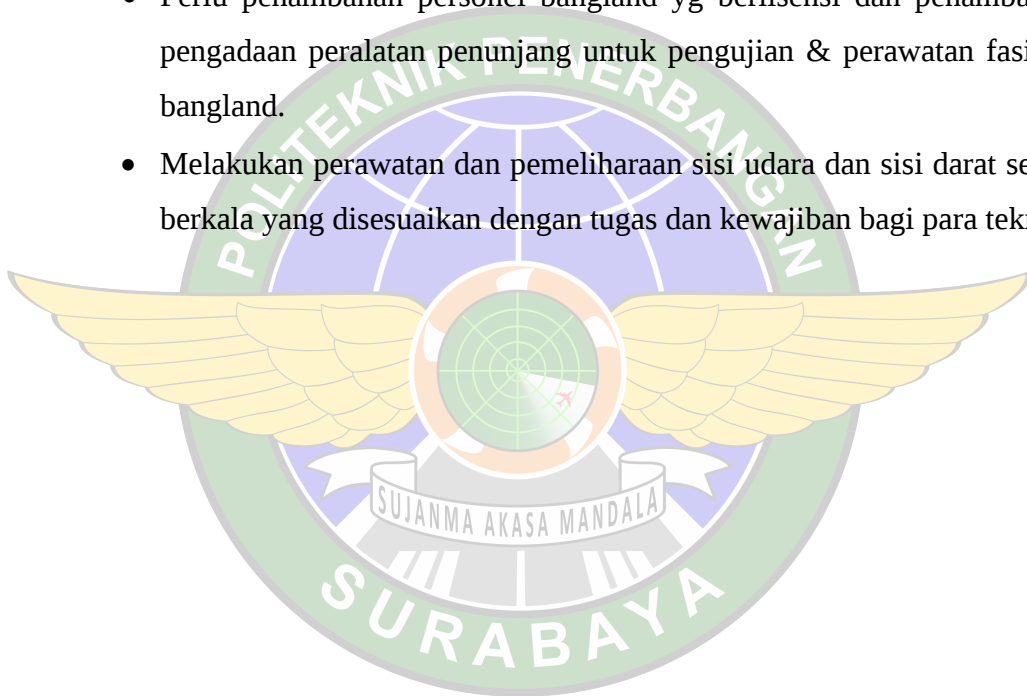
5.2.2 Saran Pelaksanaan On The Job Training

Selama 5 bulan melaksanakan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo, mendapat banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman yang tentunya bermanfaat bagi kedepannya

Selain ucapan terima kasih, juga ingin memberi saran guna meningkatkan pelayanan di Bandar Udara Sultan M. Kaharuddin.

Diantaranya adalah :

- Perlu penambahan personel bangland yg berlisensi dan penambahan/ pengadaan peralatan penunjang untuk pengujian & perawatan fasilitas bangland.
- Melakukan perawatan dan pemeliharaan sisi udara dan sisi darat secara berkala yang disesuaikan dengan tugas dan kewajiban bagi para teknisi.



DAFTAR PUSTAKA

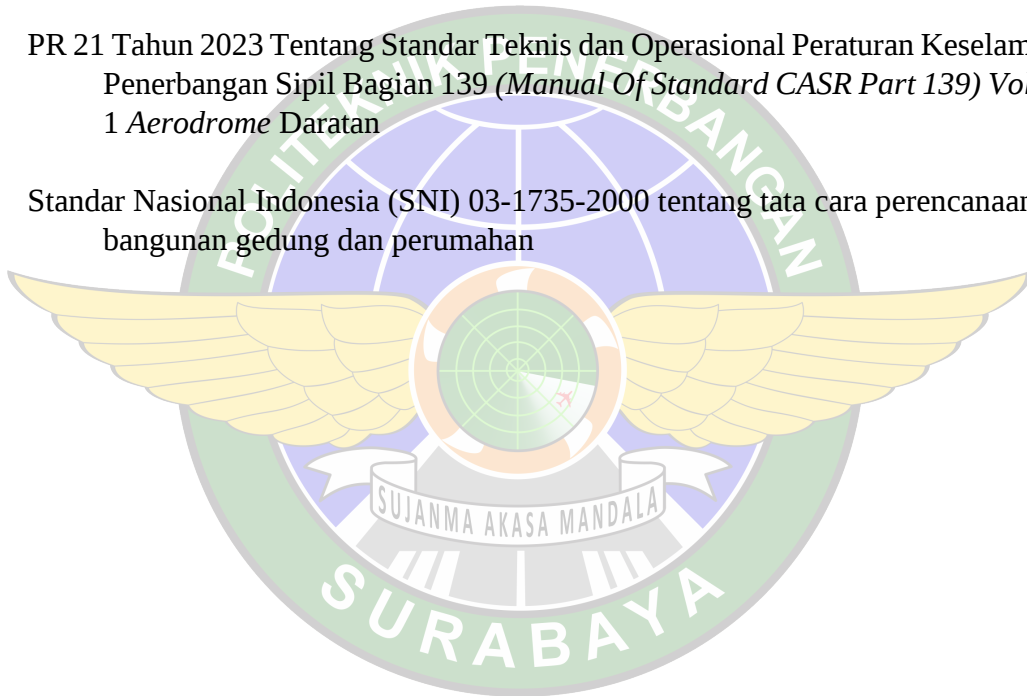
Aerodrome Manual (AM) Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo 2022

Buku Pedoman On The Job Training Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan 2020.

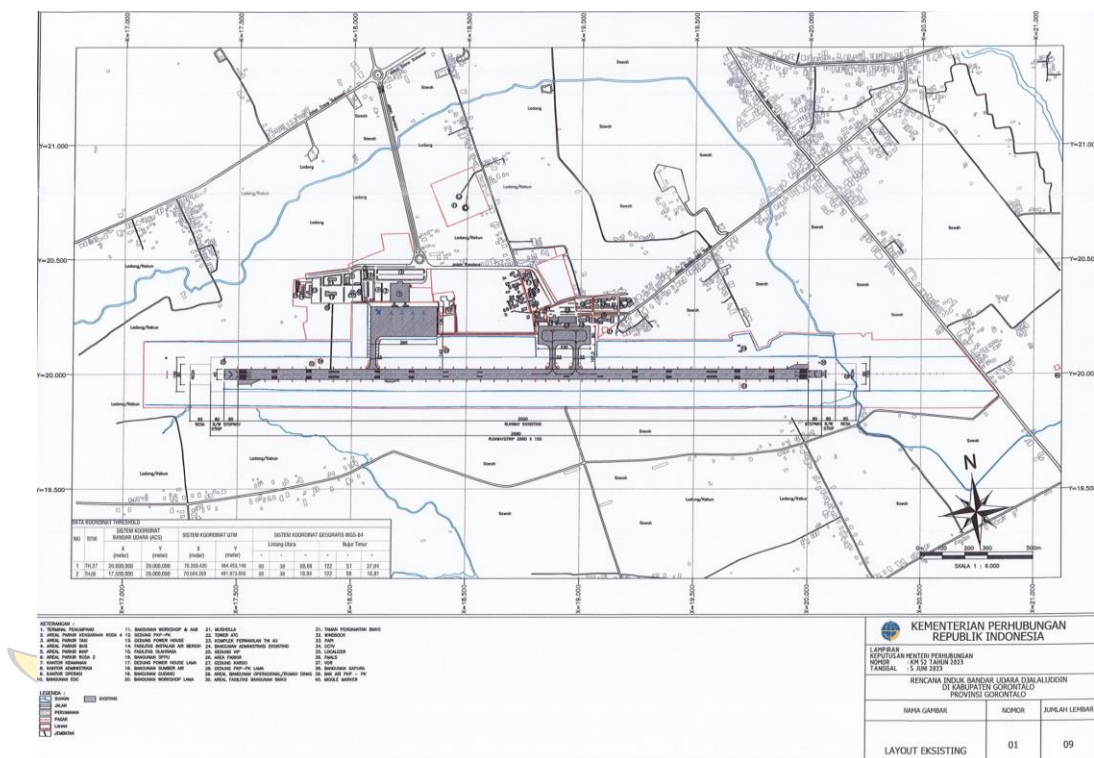
Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/11/I/2001 tentang Standart Marka dan Rambu pada Daerah Pergerakan Pesawat Udara di Bandar Udara.

PR 21 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR Part 139*) Volume 1 *Aerodrome* Daratan

Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-1735-2000 tentang tata cara perencanaan bangunan gedung dan perumahan



LAMPIRAN



Lampiran 1 Layout Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo

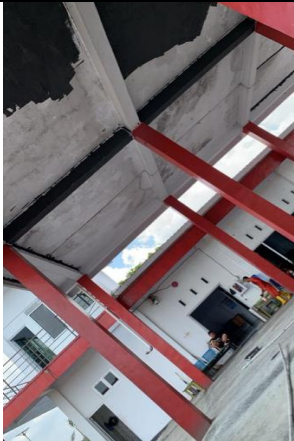
FORM KEGIATAN HARIAN OJT

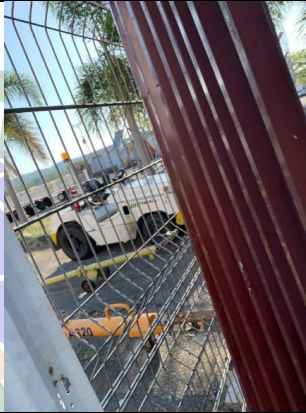


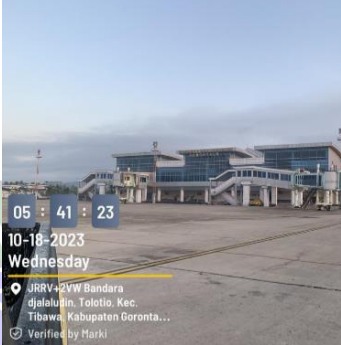
FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : KADEK CHRISTIAN WIDIASE
 NIT : 30721011
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6-A
 Lokasi OJT : Bandar Udara Djalaluddin
 Bulan : Oktober 2023

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Senin, Oktober 2023	2 - Apel hari senin - Pengenalan terhadap beberapa unit di Bandara Djalaluddin - Pengisian air pada Tanki		
2	Selasa, Oktober 2023	3 - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengecatan pada atap Gedung PKP-PK		
3	Rabu, Oktober 2023	4 - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pemotongan rumput pada area <i>runway strip</i>		

4	Kamis, Oktober 2023	5	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Lanjutan pengecatan Gedung PKP-PK		
5	Jumat, Oktober 2023	6	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Perbaikan toilet pada terminal		
6	Senin, Oktober 2023	9	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Pengukuran lahan Alfamart Bandara		
7	Selasa, Oktober 2023	10	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Pemotongan rumput pada area runway strip		

8	Rabu, 11 Oktober 2023	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Pemberian ruang jalan pada kabel pada Gedung EOC		
9	Kamis, 12 Oktober 2023	- Inspeksi harian Fasilitas sisi udara dan darat - Perbaikan penutup pagar area GSE		
10	Jumat, 13 Oktober 2023	- Inspeksi harian Fasilitas sisi udara dan darat - Perbaikan pintu pada Gedung administrasi		
11	Senin, 16 Oktober 2023	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Pengukuran pada lahan futsal Bandara		

12	Selasa, 17 Oktober 2023	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Perbaikan pada toilet terminal		
13	Rabu, 18 Oktober 2023	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat		
14	Kamis, 19 Oktober 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Perbaikan pada filter toilet jongkok		
15	Jumat, 20 Oktober 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - pengecatan ulang pada marka apron		

16	Senin, Oktober 2023	23	- Inspeksi harian pada fasilitas sisi udara dan darat - Lanjutan pengecatan marka apron		
17	Selasa, Oktober 2023	24	- Inspeksi harian pada fasilitas sisi udara dan darat - Perbaikan pada mesin <i>finger avsec</i>		
18	Rabu, Oktober 2023	25	- Inspeksi harian pada fasilitas sisi udara dan darat - lanjutan pengecatan pada marka <i>apron</i>		
19	Kamis, Oktober 2023	26	- inspeksi harian pada fasilitas sisi udara dan darat		

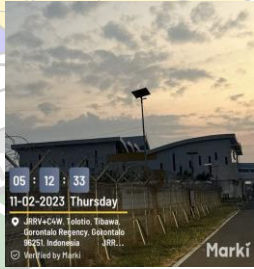
20	Jumat, 27 Oktober 2023	- Inspeksi harian pada fasilitas sisi udara dan darat - Perbaikan engsel pintu ruang informasi		
21	Senin, 30 Oktober 2023	- Inspeksi harian pada fasilitas sisi udara dan darat - Pengantaran holo pada terminal		
22	Selasa, 31 Oktober 2023	- Inspeksi harian pada fasilitas sisi udara dan darat - pembuatan lubang cahaya pada rumah dinas kaban		

Supervisor
Teknisi Penerbangan

BRIAN ARIYO PRAKASA, A.Md.
NIP. 19980901 202012 1 003

FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : KADEK CHRISTIAN WIDIASE
 NIT : 30721011
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha
 Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo

NO	HARI TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Rabu, 1 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pembangunan terminal kargo		
2.	Kamis, 2 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengisian logbook		
3.	Jumat, 3 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengecekan dak rumah Kepala Bandara		

4.	Senin, 6 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengisian logbook		
5.	Selasa, 7 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengukuran lahan Airnav		
6.	Rabu, 8 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengecekan plafon terminal		
7.	Kamis, 9 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Perbaikan pintu sistem informasi		
8.	Jumat, 10 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Kegiatan Jumat berbagi oleh Bandara		

9.	Senin, 13 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengisian logbook - Pengecatan ulang marka <i>runway</i>		
10.	Selasa, 14 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengecatan ulang marka <i>runway</i>		
11.	Rabu, 15 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pergantian atap Gedung Teknik operasi		
12.	Kamis, 16 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Penambalan pada atap terminal		

13.	Jumat, 17 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pergantian atap Gedung PKP-PK		
14.	Senin, 20 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengisian logbook		
15.	Selasa, 21 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pemotongan rumput sisi udara		
16.	Rabu, 22 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Perbaikan toilet di terminal		
17.	Kamis, 23 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pemasangan wallpaper rumah		

		Kabandara		
18.	Jumat, 24 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Senam		
19.	Senin, 27 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengisian logbook - Apel pagi		
20.	Selasa, 28 November 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Perbaikan atap gedung Teknik Operasi		
21.	Rabu, 29 November 2023	- Inspeksi harian - Pemberian <i>sealant</i> pada atap A2B		

22.	Kamis, 30 November 2023	- Inspeksi harian - Pembersihan saluran atap Gedung Power house		
-----	-------------------------------	--	--	--

Supervisor
Teknisi Penerbangan



BRIAN ARYO PRAKASA, A. Md
NIP. 19981123 201012 1 003

FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : KADEK CHRISTIAN WIDIASE
 NIT : 30721011
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6-A
 Lokasi OJT : Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo
 Bulan : Desember 2023

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Jumat, 1 Desember 2023	- Inspeksi Harian Fasilitas sisi darat dan udara		
2	Senin, 4 Desember 2023	- Apel pagi - Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Perbaikan pagar perimeter area terminal		
3	Selasa, 5 Desember 2023	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Perbaikan wastafel Gedung Teknik operasi		
4	Rabu, 6 Desember 2023	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara		

5	Kamis, 7 Desember 2023	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Pemotongan rumput area depan apron terminal penumpang		
6	Jumat, 8 Desember 2023	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara udara - Kegiatan family gathering		
7	Senin, 11 Desember 2023	- Apel pagi - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat1 - Perbaikan wastafel terminal kedatangan		
8	Selasa, 12 Desember 2023	- Inspeksi harian Pada fasilitas sisi darat dan udara - Pelapisan waterproof pada lantai 3 terminal penumpang		

9	Rabu, 13 Desember 2023	- Inspeksi harian pada fasilitas sisi darat dan udara - Perbaikan wastafel pelayanan Kesehatan bandara		
10	Jumat, 14 April 2023	- Inspeksi harian pada Fasilitas sisi darat dan udara		
11	Senin, 17 Desember 2023	- Apel pagi - inspeksi harian pada fasilitas sisi darat dan udara		
12	Selasa, 18 Desember 2023	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Pelapisan silicone pada area atap kantor admin		

13	Rabu, 19 Desember 2023	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Perakitan posko jaga nataru		
14	Kamis, 20 Desember 2023	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Perbaikan lantai keramik terminal tunggu keberangkatan		
15	Jumat, 21 Desember 2023	- Inspeksi harian Fasilitas sisi darat dan udara - Kegiatan partial exercise oleh PKP-KP		

Supervisor
Teknisi Penerbangan

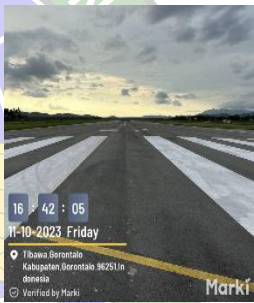
BRIAN ARIYO PRAKASA, A. Md
NIP. 19981123 201012 1 003

FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : KADEK CHRISTIAN WIDIASE
 NIT : 30721011
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6-A
 Lokasi OJT : Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo
 Bulan : Januari 2024

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Kamis, 4 Januari 2024	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengecatan Gedung terminal		
2.	Jumat, 5 Januari 2024	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengisian logbook		
3.	Senin, 8 Januari 2024	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Perbaikan Atap Terminal		

4.	Selasa, 9 Januari 2024	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Perbaikan Atap Terminal		
5.	Rabu, 10 Januari 2024	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengecoran Atap Terminal		
6.	Kamis, 11 Januari 2024	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengisian logbook		
7.	Jumat, 12 Januari 2024	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Perbaikan plafon pada ruang tunggu		
8.	Senin, 15 Januari 2024	- Inspeksi harian sisi udara dan		

		darat - Perbaikan plafon pada ruang tunggu		
9.	Selasa, 16 Januari 2024	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pemasangan gypsum plafon		
10.	Rabu, 17 Januari 2024	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengisian logbook		
11.	Kamis, 18 Januari 2024	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengecatan marka runway		
12.	Jumat, 19 Januari 2024	- Inspeksi harian - Pengisian logbook - Pengecatan marka		

		runway		
13.	Senin, 22 Januari 2024	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengecatan Runway		
14.	Selasa, 23 Januari 2024	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengecatan Runway		
15.	Rabu, 24 Januari 2024	- Inspeksi harian - Pengisian logbook		
16.	Kamis, 25 Januari 2024	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pemasangan gypsum		
17.	Jumat, 26 Januari 2024	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pembersihan waterpounding		

18.	Senin, 29 Januari 2024	- Inspeksi harian sisi udara dan darat		
19.	Selasa, 30 Januari 2024	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pembabatan rumput area Sisi udara		
20.	Rabu, 31 Januari 2023	- Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengisian logbook		

Supervisor
Teknisi Penerbangan

BRIAN ARIYO PRAKASA, A. Md
NIP. 19981123 201012 1 003

FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : KADEK CHRISTIAN WIDIASE
 NIT : 30721011
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6-A
 Lokasi OJT : Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo
 Bulan : Februari 2024

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Kamis, 1 Februari 2023	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara		
2	Jumat, 2 Februari 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara		
3	Senin 3 Februari 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara		

4	Selasa, Februari 2024	4	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara		
5	Rabu, Februari 2024	5	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara		
6	Kamis, Februari 2024	6	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara		
7	Jumat, Februari 2024	7	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Perhitungan lahan bandara		

8	Senin, 10 Februari 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Perbaikan plafon terminal tunggu keberangkatan		
9	Selasa, 11 Februari 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Perbaikan lantai 3 terminal penumpang		
10	Rabu, 12 Februari 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Perbaikan plafon toilet terminal kedatangan		
11	Kamis, 13 Februari 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara		

12	Jumat, 15 Februari 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Pemgecatan marka aircraft stand pada arpon lama terminal kargo baru		
----	-------------------------	---	--	--



Supervisor
Teknisi Penerbangan

BRIAN ARIYO PRAKASA, A. Md
NIP. 19981123 201012 1 003